

Edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Siswa SMPN 4 Mamuju

Akbar Nur^{*1}, Yuliana D², Ikhsan Ibrahim³, Suaib⁴, Dewi Parwati⁵, Kiki Uniatry Thalib⁶, Edi Purnomo⁷

¹Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Wallacea Mamuju, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju, Indonesia

^{5,6}program Studi D3 Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju, Indonesia

⁷Program Studi D3 Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mamuju, Indonesia

*e-mail: akbarskep@gmail.com¹

Abstrak

Keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat diajarkan kepada masyarakat umum dan tidak hanya dilakukan oleh tenaga kesehatan saja namun juga kepada masyarakat umum dengan memberikan edukasi dan pelatihan BHD awam. Saat ini diharapkan kepada setiap orang harus memiliki kemampuan dalam memberikan pertolongan bantuan hidup dasar dimana kemampuan ini sangat dibutuhkan karena didalamnya telah diajarkan keterampilan dan teknik dasar dalam melakukan pertolongan kepada korban dari berbagai kecelakaan maupun kejadian yang tidak diharapkan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan BHD kepada siswa SMPN 4 Mamuju. Pengetahuan, pandangan, sikap dan keputusan pada siswa sangat berpengaruh dalam pengambilan Keputusan Tindakan BHD. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini, dilakukan dengan tiga sesi yaitu; pada sesi satu telah diberikan edukasi BHD, kemudian pada sesi ke dua melakukan simulasi atau demonstrasi terkait pemberian BHD. Pada sesi ketiga kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan perlombaan ketangkasan dalam melakukan BHD kepada masing-masing perwakilan sebanyak 2 orang dari 5 kelompok. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan siswa SMPN 4 Mamuju yang telah mengikuti edukasi dan Pelatihan BHD dapat memahami materi penyuluhan dan pelatihan BHD, pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BHD serta mampu mempraktekkan dan mengimplementasikan dalam melakukan BHD dengan baik dan benar jika mendapatkan korban yang membutuhkan pertolongan pertama.

Kata kunci: Edukasi, Pelatihan BHD, Siswa

Abstract

Provide basic life support, this ability is very much needed because basic skills and techniques have been taught in assisting victims of various accidents and unexpected events. This activity aims to provide BHD education and training to SMPN 4 Mamuju students. Students' knowledge, views, attitudes, and decisions are very influential in making BHD action decisions.

This community service activity was carried out in three sessions, namely, in the first session, BHD education was provided, and then in the second session, a simulation or demonstration was carried out regarding the provision of BHD. In the third session of this community service activity, a dexterity competition was held to carry out BHD for each representative of 2 people from 5 groups. By carrying out this activity, it is hoped that SMPN 4 Mamuju students who have attended BHD education and training can understand the BHD counseling and training material. This community service is expected to increase BHD knowledge and skills and be able to practice and implement BHD properly and correctly if there are victims who need first aid.

Keywords: BHD Training, Education, Students

1. PENDAHULUAN

Keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dapat diajarkan kepada masyarakat umum dan tidak hanya dilakukan oleh tenaga kesehatan saja namun juga kepada masyarakat umum dengan memberikan edukasi dan pelatihan BHD awam. Saat ini diharapkan kepada setiap orang harus memiliki kemampuan dalam memberikan pertolongan bantuan hidup dasar (BHD) dimana kemampuan ini sangat dibutuhkan karena didalamnya telah diajarkan keterampilan dan

teknik dasar dalam melakukan pertolongan kepada korban dari berbagai kecelakaan maupun kejadian yang tidak diharapkan [1].

Dalam menghadapi kondisi darurat seperti kecelakaan, tersedak dan lain sebagainya, diharapkan individu atau kelompok yang menemukan korban dapat segera memberikan pertolongan. Namun jika pemberi pertolongan tidak mengetahui cara memberikan bantuan hidup dasar yang baik dan benar, maka dapat berakibat fatal bagi korbannya. Oleh karena itu perlu diketahui tata cara pemberian pertolongan pertama. Setiap terjadi kejadian yang dapat mengancam nyawa atau seseorang mengalami henti napas atau jantung, seringkali petugas kesehatan terlambat datang ke lokasi kejadian sehingga dapat menyebabkan korban meninggal dunia tanpa adanya tindakan pertolongan pertama [2,3].

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) dalam Supriyantoro 2011, pada tahun 2005 terdapat 57,03 juta orang meninggal di seluruh dunia. Sekitar 35.000-50.000 diantaranya karena kecelakaan dan bencana alam yang diakibatkan oleh henti napas dan henti jantung. Dalam jumlah korban, Indonesia menempati peringkat kedua dunia, yaitu sebanyak lebih kurang 227.898 jiwa. Bencana alam di Indonesia mengakibatkan kerugian yang sangat besar, baik dari segi materi maupun jumlah korban (meninggal, luka-luka, maupun cacat). Korban yang meninggal dapat disebabkan oleh gagalnya oksigenasi adekuat pada organ vital. Ventilasi yang tidak adekuat dapat menyebabkan gangguan oksigenisasi dan gangguan sirkulasi, cedera SSP masif dapat mengakibatkan ventilasi yang tidak adekuat atau terjadinya rusaknya pusat regulasi pada batang otak [4].

Pengetahuan dan keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) penting karena mengajarkan teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau bencana sehari-hari yang biasa ditemui. Dengan persiapan yang matang berupa pelatihan kader dalam memberikan bantuan hidup dasar, diharapkan upaya tanggap darurat dapat lebih cepat dan tepat sehingga dapat meminimalisir jumlah korban. Sebab, ditangan merekalah terletak keberhasilan pembangunan dan pelatihan partisipasi masyarakat yang sangat penting bertujuan untuk menciptakan tingkat kesehatan masyarakat yang optimal [5,6].

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap siswa SMPN 4 Mamuju. Pengetahuan, pandangan, sikap dan keputusan pada siswa atau remaja sangat berpengaruh, tidak hanya bagi kelompok remaja sendiri namun bagi masyarakat pada umumnya. Selain itu, kegiatan daerah mamuju merupakan wilayah yang rawan terhadap kejadian bencana alam yaitu gempa, lonsor, banjir dan tsunami. Sehingga peningkatan jumlah orang yang terlatih dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Sekolah Menengah Atas (SMPN 4 Mamuju) akan memberikan akses yang besar untuk masuk dalam masyarakat.

2. METODE

Metode persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini, terlebih dahulu melakukan *survey* tempat yang akan dijadikan tempat kegiatan dengan syarat belum pernah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat serupa terkait edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Sekolah tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah maka selanjutnya telah mengurus surat izin/surat rekomendasi kegiatan pengabdian Masyarakat di bagian LPPM kampus Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju, kemudian menyampaikan Kembali ke sekolah SMPN 4 Mamuju untuk mendapatkan izin dan tempat pelaksanaan. Pada kegiatan pendabdian masyarakat ini telah menetapkan peserta sebanyak 50 orang yang terdiri dari perwakilan kelas 1 sampai dengan kelas 3 pada siswa/siswi SMPN 4 Mamuju.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini, telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 selama 4 jam yang berlangsung pada pukul 08.00-12.00 WIT. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi edukasi dan pelatihan BHD selama 25 menit dan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 25 menit. Sesi pertama selesai berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan praktikum dan simulasi pelatihan BHD dengan kasus henti napas dan henti jantung. Kemudian selanjutnya peserta yang terdiri dari 50 orang telah dibagi menjadi

5 kelompok dan masing-masing mendapatkan fasilitator untuk melakukan *Coaching* kepada para peserta sebelum melakukan simulasi BHD. Setelah selesai maka masing-masing siswa berkesempatan untuk mempraktekkan melakukan pertolongan BHD secara bergantian.

Pada sesi terakhir telah dilakukan lomba ketangkasan melakukan BHD pada masing-masing perwakilan dari kelompok, Adapun lembar penilaian ketangkasan melakukan BHD menggunakan lembar SOP pelaksanaan BHD dengan mengacu pada pedoman AHA 2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMPN 4 Mamuju merupakan salah satu sekolah yang dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu edukasi dan pelatihan bantuan hidup dasar (BHD) kepada para siswa/siswi sebanyak 50 orang. Kegiatan ini dilakukan agar para siswa dapat memiliki pengetahuan dan memahami cara pertolongan korban jika menemukan korban di lingkungan sekitar maupun disekolah SMPN 4 Mamuju. Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini para siswa dilatih melakukan BHD sesuai dengan pedoman AHA 2020 dan mensimulasikan bagaimana cara memindahkan dan mengangkat korban agar pertolongan yang diberikan dapat sesuai dengan prosedur dengan harapan korban dapat tertolong dengan baik.

Pada pelaksanaan pendabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan 3 sesi dimana pada sesi 1 telah dilakukan pemberian materi edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD). Materi BHD yang diberikan yaitu Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang meliputi definisi BHD, Pelaksanaan Resusitasi Jantung Paru (RJP) baik pada pertolongan yang diberikan pada tenaga Kesehatan terlatih dan khusus pemberian BHD pada penolong awam atau bukan tenaga Kesehatan terlatih. Pemberian materi menggunakan media *Power Point*, Proyektor (LCD), laptop, dan *flayer*.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi Edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Ruang Laboratorium Kimia SMPN 4 Mamuju

Edukasi BHD ini bertujuan agar para siswa memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama dalam gawat darurat. Hal ini diharapkan kepada para peserta mampu mempersiapkan diri dan juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pertolongan pertama dalam gawat darurat. Dengan dilakukannya pengabdian Masyarakat ini, diharapkan para siswa memiliki peningkatan pengetahuan dan sikap serta keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan Kesehatan. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan pelayanan Kesehatan sekolah dapat dilaksanakan secara *komprensif* dengan mengutamakan kegiatan *promotive*, dan *preventif* untuk mencapai derajat Kesehatan yang optimal [1,7].

Pada kegiatan sesi 2 adalah dengan melakukan simulasi atau demonstrasi terkait pemberian BHD. Sebelum dimulai kegiatan simulasi semua peserta dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 10 orang siswa dari masing-masing kelompok dan diberikan pendamping dari mahasiswa keperawatan semester VII kepada masing-masing kelompok dengan harapan dapat memfasilitasi dalam melakukan simulasi BHD. Kegiatan simulasi dilakukan dengan menggunakan *Phantom* BHD dengan menggunakan format penilaian prosedur Bantuan Hidup

Dasar berdasarkan *American Heart Association Guidelines for CPR* (8). Para peserta diajarkan cara mengevaluasi respon korban yang tidak sadarkan diri, cara meminta pertolongan, mengaktifkan *Emergency Medical Service* atau menghubungi layanan *Public Safety Center* (PSC) Kabupaten Mamuju dengan menghubungi nomor layanan 119, cara memposisikan korban pada tempat yang keras dan rata, tidak memperkenankan untuk melakukan cek nadi bagi penolong awam, cara memposisikan tangan pada saat melakukan kompresi dada, cara membuka jalan napas, cara memeriksa pernapasan, dan cara memposisikan korban dengan posisi *Recovery Position* [9].



Gambar 2. Telah Melakukan simulasi pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD)



Gambar 3. Peserta telah dibagi menjadi 5 kelompok dan dilakukan pendampingan oleh masing-masing fasilitator untuk dilakukan *Coaching* sebelum peserta melakukan simulasi BHD secara mandiri

Pemberian pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan salah satu strategi untuk mendidik dan melatih Masyarakat atau orang awam khususnya pada siswa SMPN 4 Mamuju, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban henti napas dan henti jantung. Demonsntrasi Tindakan BHD dapat membantu para siswa untuk mengingat Kembali terkait materi yang telah diberikan [10].

Pelatihan merupakan sebuah proses dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tertentu serta sikap agar seseorang dapat semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik sesuai dengan standar. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini, akan menjadi pesan dan informasi yang diterima oleh peserta [1,11].

Pada kegiatan sesi akhir kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 4 Mamuju telah dilakukan perlombaan ketangkasan dalam melakukan BHD kepada masing-masing perwakilan kelompok yaitu sebanyak 5 kelompok yang diwakili masing-masing kelompok sebanyak 2 orang. Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi kepada para peserta

yang telah mengikuti kegiatan Edukasi dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada siswa SMPN 4 Mamuju.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemberian materi edukasi dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), yang dilakukan dengan tiga sesi yaitu; pada sesi satu telah diberikan edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD), kemudian pada sesi ke dua melakukan simulasi atau demonstrasi terkait pemberian BHD. Pada kegiatan sesi akhir kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 4 Mamuju telah dilakukan perlombaan ketangkasan dalam melakukan BHD kepada masing-masing perwakilan kelompok yaitu sebanyak 5 kelompok yang diwakili masing-masing kelompok sebanyak 2 orang. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka diharapkan para peserta yaitu siswa SMPN 4 Mamuju telah memahami materi penyuluhan dan pelatihan BHD, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan BHD dan para siswa diharapkan mampu mempraktekkan serta mengimplementasikan dalam melakukan BHD dengan baik dan benar jika mendapatkan korban yang membutuhkan pertolongan pertama khususnya pada korban yang membutuhkan pertolongan BHD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim pelaksana kegiatan pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada para mahasiswa program studi S1 keperawatan Angkatan 2020 IKBS St. Fatimah Mamuju, yang sudah membantu secara aktif memfasilitasi kegiatan ini mulai pada tahap persiapan sampai ke tahap pelaksanaan. Kami juga sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta para guru SMPN 4 Mamuju, yang sudah memfasilitasi dengan baik serta bagian LPPM Kampus IKBS St. Fatimah Mamuju sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Purnomo, A. Nur, Z. S. A. Pulungan, and A. Nasir, "Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA," *J. Ber. Ilmu Keperawatan*, vol. 14, no. 1, pp. 42–48, 2021.
- [2] A. Setiawati, I. Darmansjah, D. R. Parwati, R. D. Soemantri, and M. Mulyarjo, "The efficacy of Rhinos® SR on nasal resistance and nasal symptoms in patients with perennial allergic rhinitis: a randomized, double-blind, placebo-controlled study," *Med. J. Indones.*, vol. 17, no. 2, pp. 114–126, 2008.
- [3] G. I. V. Watung, "Edukasi Pengetahuan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2020.
- [4] I. Nopa and M. J. A. Chalil, "Penyuluhan Dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Guru Sekolah Dasar," *J. Implementa Husada*, vol. 1, no. 1, pp. 77, 2020.
- [5] P. Yunus and H. Damanasyah, "Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung Di SMA NEGERI 1 TELAGA," *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2021. [Online]. Available: <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/1179%0Ahttps://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/download/1179/709>
- [6] I. Setiawati, G. T. Utami, F. Sabrian, et al., "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana Banjir," *Jurnal Ners Indonesia*, vol. 10, 2020.

-
- [7] D. N. Aini, M. Kustriyani, and Arifianto, "Pkm Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam," *Pkm Pelatih Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam*, pp. 34–38, 2019.
- [8] AHA, "CPR and ECC Guidelines | American Heart Association CPR & First Aid," 2020. [Online]. Available: <https://cpr.heart.org/en/resuscitation-science/cpr-and-ecc-guidelines>
- [9] A. Nur, "Pengaktifan Ems (Emergency Medical System) Sederhana Dengan Metode Act F.a.S.T Terhadap Penanganan Kegawat Daruratan Pasien Stroke," *J. Pengabd Masy Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 411–419, 2022.
- [10] A. H. Basri and Istiroha, "Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan Pada Tukang Ojek," *J. Ners Community*, vol. 10, pp. 185–196, Nov. 2019.
- [11] S. Notoatmodjo, *Promosi kesehatan teori & aplikasi*. 2019.